

**STRUKTUR, ISI, DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 30 PADANG**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**HIDAYATUL FITRI  
NIM 2020/20016077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI


Judul : Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang  
Nama : Hidayatul Fitri  
NIM : 20016077  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2024  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd.  
NIP 196602091990111001

Kepala Departemen,



Dr. Zufadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hidayatul Fitri  
NIM : 20016077

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul


**Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang**

Padang, Juni 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan

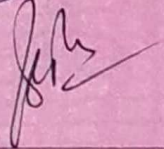
1. Ketua : Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Mohamad Hafriison, M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya, yang berjudul "Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang", adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



Hidayatul Fitri  
NIM 20016077

## ABSTRAK

**Hidayatul Fitri, 2024.** “Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang yang berjumlah 20 teks. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang tahun ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan buku-buku yang berkaitan dengan struktur isi, dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (*cross-check*). Data yang dikumpulkan dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang telah menggunakan keempat struktur teks cerita fantasi. Keempat struktur teks cerita fantasi tersebut yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Hal ini terbukti dari 20 teks cerita fantasi yang dianalisis, terdapat 18 teks cerita fantasi yang memiliki struktur yang lengkap, namun hanya 12 cerita fantasi yang memiliki struktur yang tepat. *Kedua*, jika dilihat dari isi dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang ditemukan kecenderungan dalam penulisan sebagai berikut. Tema yang digunakan hanya tema *majic* dan supranatural. Ide cerita yang digunakan berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal. Latar cerita yang digunakan kebanyakan menggunakan latar di dunia nyata. Pada cerita fantasi yang ditulis siswa sudah memiliki tokoh unik, hanya beberapa cerita fantasi siswa yang tidak memiliki tokoh unik. Secara keseluruhan cerita fantasi yang ditulis siswa bersifat fiksi. *Ketiga*, jika dilihat dari unsur kebahasaan dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang pada umumnya sudah ditemukan penggunaan unsur kebahasaan. Pada penggunaan kata ganti siswa umumnya sudah menggunakannya dengan tepat, hanya beberapa ditemukan kesalahan. Selanjutnya, masih banyak ditemukan penggunaan kata sambung penanda urutan waktu dan dialog kalimat langsung yang tidak tepat, bahkan pada cerita fantasi siswa ada yang tidak menggunakan kata sambung penanda urutan waktu dan dialog kalimat langsung.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing serta Penasehat Akademik, (2) Mohamad Hafriison, M.Pd., selaku Dosen Penguji I, (3) Dewi Anggraini, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, (4) Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd., selaku Validator, (5) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) Dr. Zulfadli, S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) staf pengajar di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang, dan (8) Kepala sekolah, guru-guru, karyawan tata usaha, dan siswa SMP Negeri 30 Padang.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Objek dan Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Batasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Teks Cerita Fantasi.....	11
2. Struktur Teks Cerita Fantasi.....	12
3. Isi Teks Cerita Fantasi.....	15
4. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Pengabsahan Data .....	28
F. Teknik Penganalisisan Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>

A. Temuan Penelitian .....	32
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang ..	32
2. Isi Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang .....	34
3. Unsur Kebahasaan Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	35
B. Pembahasan.....	36
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang ..	36
2. Isi Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang .....	46
3. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Format Pemerolehan Data Umum Teks Cerita Fantasi .....	27
Tabel 2 Format Identifikasi Struktur Teks Cerita Fantasi .....	29
Tabel 3 Format Identifikasi Ketepatan Struktur Teks Cerita Fantasi .....	29
Tabel 4 Format Analisis Isi Teks Cerita Fantasi.....	29
Tabel 5 Format Analisis Pronomina dalam Teks Cerita Fantasi .....	30
Tabel 6 Format Analisis Penggunaan Kata Sambung Penanda Urutan Waktu .	30
Tabel 7 Format Analisis Penggunaan Dialog Kalimat Langsung .....	31
Tabel 8 Identifikasi Unsur Umum Teks Cerita Fantasi .....	32
Tabel 9 Struktur Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	33
Tabel 10 Ketepatan Struktur Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	34
Tabel 11 Isi Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	35
Tabel 12 Analisis Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	6
Gambar 2 Struktur Teks Cerita Fantasi .....	14
Gambar 3 Kerangka Konseptual .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Umum Objek Penelitian Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	71
Lampiran 2 Identifikasi Struktur Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	72
Lampiran 3 Identifikasi Ketepatan Struktur Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang .....	87
Lampiran 4 Analisis Isi Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	90
Lampiran 5 Analisis Pronomina dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	109
Lampiran 6 Analisis Penggunaan Kata Sambung Penanda Urutan Waktu dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	142
Lampiran 7 Analisis Penggunaan Dialog Kalimat Langsung dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang .....	149
Lampiran 8 Pengabsahan Data Teks Cerita Fantasi .....	159
Lampiran 9 Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang.....	161
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.....	197
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni .....	198
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang.....	199
Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMP Negeri 30 Padang.....	200

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka membahas enam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Sesuai dengan Kemendikbudristek (2022: 113) menjelaskan mata pelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Menurut Nurhafika & Hafrison (2019: 153) keterampilan menulis sangat penting dimiliki siswa karena melalui kegiatan menulis siswa mampu menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi tidak langsung atau tidak secara tatap muka. Siswa yang tidak terampil menulis akan kesulitan saat menuangkan ide dalam tulisannya. Keterampilan menulis dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa selama kegiatan belajar. Bentuk akhir dari kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis sebuah teks.

Terdapat beragam teks dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII, terdapat tujuh teks yang dipelajari dalam dua semester. Tujuh

teks tersebut yaitu teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks puisi rakyat, teks prosedur, teks eksplanasi, teks tanggapan, dan teks surat menyurat. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah teks cerita fantasi.

Hal tersebut tercantum pada Tujuan Pembelajaran (TP) 7.4.3, peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks cerita fantasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teks cerita fantasi karena teks cerita fantasi merupakan teks yang dipelajari siswa kelas VII pada semester pertama.

Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, karakter, dan lainnya yang kebenarannya diragukan, baik seluruh cerita maupun hanya sebagian cerita. Semakin tinggi daya imajinasi dan kreativitas pengarang maka akan semakin menarik teks cerita fantasi yang dihasilkan (Yahya et al., 2018: 351). Peserta didik dituntut untuk memiliki kreativitas dalam menulis teks cerita fantasi. Jika peserta didik memiliki kreativitas yang tinggi dalam menulis teks cerita fantasi, maka pembaca akan semakin hanyut dalam teks yang ditulis (Aldrina & Abdurrahman, 2020: 30). Pada pembelajaran teks cerita fantasi, peserta didik diharap mampu mencapai elemen menulis teks cerita fantasi sesuai dengan struktur, isi, dan unsur kebahasaan.

Sebuah teks pasti memiliki struktur. Struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir penulis. Semakin baik penguasaan struktur, maka semakin baik pula struktur berpikir siswa yang dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademiknya (Hartendi & Nursaid, 2019: 31). Dalam menulis sebuah teks cerita fantasi struktur teks perlu diperhatikan, jika dalam penulisan sebuah teks

cerita fantasi tidak memperhatikan struktur maka akan menghasilkan teks yang tidak berurutan. Sejalan dengan pendapat Fandini (2018: 4) tanpa adanya struktur teks, akan muncul cerita yang sifatnya tidak berurutan, sehingga paragraf teks tersebut tidak sistematis.

Selain struktur, hal yang perlu diperhatikan dalam menulis sebuah teks yaitu isi teks. Isi teks merupakan uraian yang memberikan informasi mengenai sesuatu yang disajikan. Menurut Mulyani (dalam Salsabilla, 2022: 9) teks disebut juga rangkaian kata atau bacaan dengan isi tertentu ataupun kandungan naskah, muatan naskah yang memberikan informasi mengenai sesuatu yang disajikan dalam bentuk lisan atau tulis. Teks cerita fantasi merupakan teks yang berisi cerita yang menampilkan tokoh, alur, atau tema yang berkisah hal yang tidak mungkin bisa terjadi. Sifat imajinatif di dalam cerita fantasi menjadi daya tarik pembaca untuk merasakan berbagai peristiwa yang ada di dalam cerita fantasi (Hartendi & Nursaid, 2019: 31). Oleh sebab itu sangat penting isi di dalam teks cerita fantasi agar pembaca dapat merasakan peristiwa yang terjadi pada cerita.

Selain struktur dan isi, hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita fantasi yaitu unsur kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Listikal (2023: 3) setiap struktur teks memiliki bahasa tersendiri yang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide yang dibutuhkan pada struktur teks. Oleh sebab itu unsur kebahasaan penting diperhatikan dalam menulis cerita fantasi agar bisa mengekspresikan ide-ide yang dibutuhkan pada struktur, sehingga pembaca dapat mudah memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Struktur teks cerita fantasi yang digunakan ketika menulis pada umumnya sudah lengkap, namun masih banyak ditemukan penggabungan beberapa struktur dalam satu paragraf, dan pada kebahasaan pada umumnya siswa sudah mampu menggunakan kata ganti, namun masih banyak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaan kata sambung penanda urutan waktu dan penggunaan dialog kalimat langsung. Hal yang sama dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) yang menunjukkan bahwa, *pertama* dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas belum menggunakan struktur teks dengan tepat. Hal ini dibuktikan bahwa masih banyak siswa yang menggabungkan dua struktur dalam satu paragraf. *Kedua*, jika dilihat dari kebahasaan dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas masih banyak ditemukan kesalahan. Pada penggunaan pronomina, didominasi oleh pronomina persona. Selanjutnya pada penggunaan kata sambung penanda urutan waktu banyak yang tidak tepat dalam teks karya siswa.

Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Silvana et al., (2018) terdapat tiga masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi yaitu tulisan siswa yang belum memenuhi struktur teks cerita fantasi, belum memenuhi ciri umum teks cerita fantasi, dan siswa kurang memperhatikan EBI dalam penulisan teks cerita fantasi.

Pada saat melakukan observasi di kelas, peneliti menemukan fenomena bahwa pada saat diberi kesempatan menulis teks cerita fantasi, peserta didik tidak mementingkan ketepatan struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, namun hanya mementingkan isinya saja.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah ditemukan tersebut, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 30 Padang yakni Ibu Hj. Afridawati, S.Pd., beliau mengatakan bahwa ada beberapa faktor permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan yang terdapat dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa belum terampil dalam menulis teks cerita fantasi sesuai dengan struktur. *Ketiga*, pada kebahasaan siswa kurang menguasai kebahasaan teks cerita fantasi. Berikut contoh teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang.



Cerita fiksi fantasi (kertas kelan). (15)

No.: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

Ruru - Ruruhan (2c)

Biji apel yang

Paki (Suci) (kaka) dibunuh oleh kilapah-sepang orang oleh (Muri)  
 hidup aman dan damai. Tetapi suatu kali (Muri) telah dikurusi karena seekor  
 sang sari (kawan) dan (Muri) karena (kawan)  
(Suci) (kaka) dan (Muri) lani (Suci) (kawan) dan (Muri) sudah banyak  
 kut kelapah-lani. Sudaia (Muri) dan (Muri) membuat semua seperti itu membuat  
 tunggal pada (Muri) (kawan) lani (Muri) sedang memang haluan (Muri) dan (Muri)  
 lani membuat fadul lani membuat semuanya (Muri) (kawan) (Muri) "peran"  
(Muri) (kawan) membuat salah satu buah (Muri) (kawan) (Muri) \*keluarga dengan (Muri)  
 lani sampai kisah dengan (Muri) (kawan) dan (Muri) (kawan) (Muri)  
(Muri) (kawan) (Muri) "kawan" (Muri) (kawan) "kawan" (Muri) (kawan) 3 buah apel (Muri)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)  
(Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan) (Muri) (kawan)

**Gambar 1**  
**Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang**

Berdasarkan salah satu cerita fantasi karya siswa di atas, ditemukan beberapa hal mengenai struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. Beberapa hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

*Pertama*, struktur teks cerita fantasi. Tulisan teks cerita fantasi siswa tersebut sudah memenuhi syarat struktur yaitu terdapat empat bagian struktur, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Namun, masih ditemukan bahwa masih adanya penggabungan antara dua struktur dalam satu paragraf. Hal tersebut menyebabkan ketidaktepatan dalam menulis cerita fantasi.

*Kedua*, isi teks cerita fantasi yang ditulis siswa sudah sesuai dengan isi teks cerita fantasi, teks cerita fantasi siswa ini bertemakan *majic*, ide cerita berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal, cerita berlatar di dunia nyata, memiliki tokoh unik, dan cerita bersifat fiksi. Isi pada cerita fantasi ditulis siswa dapat dikategorikan lengkap.

*Ketiga*, dari segi kebahasaan siswa pada umumnya sudah menguasai penggunaan kata ganti (pronomina). Tetapi masih ditemukan beberapa kesalahan seperti pada kutipan “*Suatu ketika saat pagi hari saat keno (sang suaminya)*” penggunaan pronomina persona -nya pada kalimat tersebut seharusnya dihilangkan saja, karena tidak tepat.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, wawancara dan observasi yang telah dilakukan secara langsung terhadap siswa, penulis merasa perlu untuk meneliti struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan struktur, isi dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam tulisan siswa. Alasan penulis memilih SMP Negeri 30 Padang sebagai tempat penelitian yaitu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mempelajari

pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks cerita fantasi. Selain itu, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi.

### **B. Objek dan Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, objek penelitian ini adalah teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. Struktur terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi dan koda. Isi dilihat dari penggunaan tema, ide cerita, latar, tokoh unik, dan bersifat fiksi. Selanjutnya unsur kebahasaan yang harus diperhatikan terdiri atas penggunaan kata ganti, penggunaan kata sambung penanda urutan waktu, dan penggunaan dialog kalimat langsung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, maka terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. *Pertama* bagaimanakah struktur teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang? *Kedua*, bagaimanakah isi teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah unsur kebahasaan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks cerita fantasi siswa

kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait struktur, isi, dan unsur kebahasaan, terutama dalam teks cerita fantasi.

Selain itu secara praktis, penelitian ini memiliki tiga manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi bahan masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam penggunaan struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. *Kedua*, bagi siswa menjadi bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan struktur dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi dan acuan untuk melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

#### **F. Batasan Istilah**

Berikut ini dikemukakan batasan istilah agar tidak terjadi perbedaan persepsi yang dapat menimbulkan kesalahan penafsiran, maka dalam penelitian ini digunakan empat batasan istilah, yaitu (1) teks cerita fantasi, (2) struktur teks cerita fantasi, (3) isi teks cerita fantasi, dan (4) unsur kebahasaan teks cerita fantasi.

##### **(1) Teks Cerita Fantasi**

Teks cerita fantasi merupakan suatu cerita yang mengandung unsur imajinatif dari seorang penulis. Pada teks cerita fantasi ini menampilkan tokoh, alur, latar